

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di UPT SMPN 13 Gresik Ujungpangkah

Nur Izzah¹, Moh. Syafi'i²

Universitas Qomaruddin, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: : pesekcindo@gmail.com, syafii@uqgresik.ac.id

Article received: 19 Maret 2026, Review process: 24 Maret 2026,

Article Accepted: 19 April 2026, Article published: 02 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parents' socioeconomic status on the learning achievement of eight-grade students at UPT SMPN 13 Gresik. This research employed a quantitative approach with an explanatory method. Data were collected through questionnaires to measure parents' socioeconomic status, which included indicators of parents' education, occupation, and income, as well as documentation of students' academic achievement obtained from report card scores. The data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS version 4.0. the results of the outer model analysis indicated that all indicators met the criteria of validity and reliability. Furthermore, the inner model analysis showed that parents' socioeconomic status explained only a small proportion of the variance in students' learning achievement. The bootstrapping results revealed that parents' education, occupation, and income did not have a significant effect on students' academic performance is not solely determined by the socioeconomic background of their parents but is also influenced by other factors, such as students' motivation, learning independence, and the school learning environment. Therefore, efforts to improve students' learning achievement should focus not only on economic aspects but also on strengthening internal student factors and the quality of learning in schools.

Keywords: Socioeconomic Status of Parents, Learning Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 13 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatori. Data status sosial ekonomi orang tua diperoleh melalui kuesioner yang mencakup indikator pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua, sedangkan data prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai raport. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. hasil analisis outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, hasil analisis inner model menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi prestasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis melalui bootstrapping menunjukkan bahwa pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kondisi sosial ekonomi orang tua, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar,

kemandirian siswa, dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu upaya peningkatan prestasi belajar siswa perlu difokuskan pada penguatan faktor internal siswa serta peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu kehidupan seseorang sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang bisa memperluas pengetahuan, membentuk sikap, nilai, serta perilaku yang positif. Setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar (Tirtarahardja, 1998).

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan atau penguasaan yang berhasil diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Putri, 2025). Menurut Slameto (2013), prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, dan kemampuan kognitif siswa. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah kondisi sosial ekonomi orang tua (Suparno, 2021).

Status sosial ekonomi orang tua adalah kondisi yang menggambarkan kemampuan keuangan keluarga serta fasilitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keadaan ekonomi tersebut dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa (Nabillah, 2024). Status sosial ekonomi orang tua diukur melalui tiga indikator: Pertama, pendidikan orang tua dalam status sosial ekonomi orang tua merupakan tingkat pendidikan formal yang ditempuh ayah dan ibu, yang menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan status sosial ekonomi keluarga serta memengaruhi cara orang tua memberikan dukungan belajar kepada anak (Suparmi, 2023). Kedua, pekerjaan orang tua juga memiliki dampak signifikan. Orang tua dengan pekerjaan tetap dan stabil cenderung mampu menciptakan suasana rumah yang lebih teratur dan kondusif bagi anak (Aprianto et al., 2022). Kondisi yang stabil ini dapat memberikan rasa aman secara emosional, sehingga berdampak positif pada kesejahteraan psikologis siswa. Hal tersebut turut meningkatkan motivasi serta fokus mereka dalam belajar (Sari, 2023). Ketiga, Pendapatan orang tua merupakan total penghasilan nyata yang diperoleh seluruh keluarga dalam kurun waktu tertentu, baik yang berasal dari pekerjaan utama, usaha sampingan, maupun sumber ekonomi lainnya seperti gaji, upah, atau pendapatan tetap (Purnamasari & Purwaningsih, 2022). Besaran pendapatan ini menjadi salah satu komponen penting dalam menentukan tingkat status sosial ekonomi keluarga (Beribe et al., 2024).

Di Indonesia, ada beberapa penelitian lokal mendukung pentingnya SSE dalam prestasi siswa. Sebagai contoh, penelitian pada siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji Jember menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 60,61% dalam kategori sedang (Nurhafifah, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa, hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan temuan. Sebagian penelitian menyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama pada konteks sekolah dan wilayah yang berbeda.

Salah satu konteks yang penting untuk dikaji lebih lanjut adalah UPT SMPN 13 Gresi Ujungpangkah, yaitu sekolah yang terletak di wilayah Gresik bagian utara atau pesisir dan memiliki keberagaman tingkat sosial ekonomi di antara siswanya. Berdasarkan observasi awal dan keterangan dari guru, diketahui bahwa beberapa siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi mengalami hambatan dalam memperoleh fasilitas belajar tambahan, sedangkan siswa dari keluarga yang lebih mampu umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap bimbingan belajar, buku pendukung, maupun bantuan belajar di rumah (Hidayat & Gumilar, 2025).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena tidak semua siswa dengan latar belakang sosial ekonomi rendah memiliki prestasi belajar yang rendah, begitu pula sebaliknya. Dalam konteks pendidikan modern, faktor internal siswa seperti motivasi belajar, kemandirian, serta dukungan lingkungan sekolah seringkali memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor ekonomi keluarga (Sriyono & Megawati, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam untuk mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada kondisi dan karakteristik siswa di UPT SMPN 13 Gresi Ujungpangkah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Status sosial ekonomi orang tua merupakan kondisi yang menggambarkan posisi sosial keluarga dalam masyarakat yang diukur melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan orang tua. Sedangkan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur melalui nilai raport semester ganjil yang mencerminkan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam membuat program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Hal ini dapat dicapai dengan memahami pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

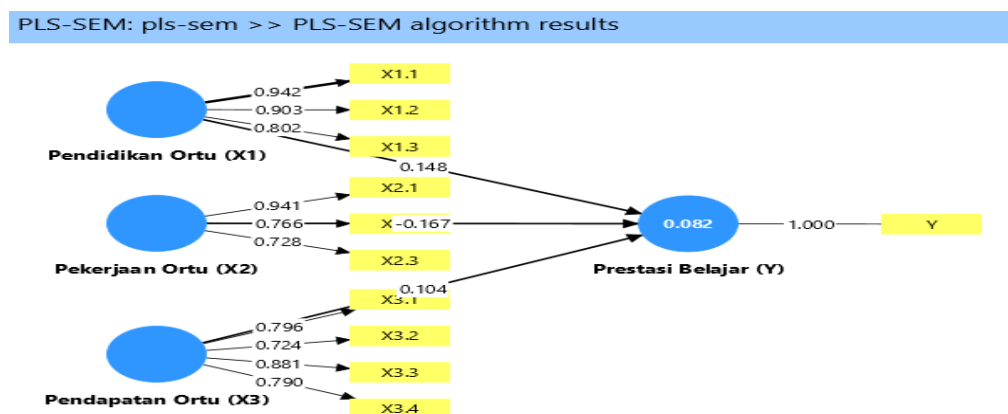
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimana tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII di UPT SMPN 13 Gresi? (2) bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 13 Gresi?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *metode explanatori*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh anatr variabel menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2013). Analisis dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten yang diukur melalui beberapa indikator secara simultan serta sesuai digunakan penelitian dengan jumlah sampel terbatas dan data yang tidak menuntut asumsi normalitas yang ketat (Ringle & Sarstedt, 2022). Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas VIII A&B SMPN 13 Gresik, salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang terletak di Jalan Pendidikan, Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 29 Januari hingga 2 Februari 2026. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMPN 13 Gresik, yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik ini dipilih agar seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel sebanyak 50 responden dianggap sudah memenuhi ketentuan untuk analisis menggunakan metode PLS-SEM, karena metode tersebut dapat diterapkan pada ukuran sampel yang relatif kecil hingga menengah. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua sementara variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa. Dalam konstruksi penelitian ini, variabel X mekanisme pengumpulan data menggunakan kuesioner ini terdapat 10 pernyataan, dimana setiap satu pernyataan ada skal likert 1-4. Sementara itu variabel Y berupa dokumentasi nilai raport semester ganjil dijadikan pendukung penelitian yang didapat secara tertulis atau tidak tertulis. Data dianalisis dengan 3 tahapan: Pertama, Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) ini terdiri atas uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Kedua, Evaluasi Model Struktural (Inner Model). Ketiga, Pengujian Hipotesis (Bootstrapping). Konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE $\geq 0,50$, konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, dan hipotesis dinyatakan diterima apabila t-statistic $> 1,96$ dan nilai p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikan 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian menggunakan Teknik PLS (Partial Least Square) dengan program SmartPLS 4.0 untuk menguji hipotesis penelitian dinyatakan dalam bentuk skema PLS, Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis (*Bootstrapping*).



Gambar 1. Skema PLS

Analisis Outer Model

Hasil analisis dengan menggunakan Teknik PLS (Partial Least Square) dengan program SmartPLS 4.0 dalam Gambar 2, dan Gambar 3.

Outer loadings - Matrix					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Pekerjaan Ortu (X2)	Pendapatan Ortu (X3)	Pendidikan Ortu (X1)	Prestasi Belajar (Y)		
X1.1			0.942			
X1.2			0.903			
X1.3			0.802			
X2.1	0.941					
X2.2	0.766					
X2.3	0.728					
X3.1		0.796				
X3.2		0.724				
X3.3		0.881				
X3.4		0.790				
Y				1.000		

Gambar 2. Outer Loadings

Berdasarkan hasil Outer Loadings diatas, diketahui bahwa seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai outer loading diatas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan untuk mengukur variabel laten Status Sosial Ekonomi Orang Tua melalui Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua.

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...		
Pekerjaan Ortu (X2)	0.787	0.998	0.856	0.667		
Pendapatan Ortu (X3)	0.831	0.860	0.876	0.639		
Pendidikan Ortu (X1)	0.873	0.966	0.914	0.782		

Gambar 3. Construct Reliability and validity

Hasil pengujian reliabiliti diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pada setiap konstruk berada diatas 0,70 serta nilai Average

Variance Extracted (AVE) diatas 0,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen atau dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis Inner Model

Hasil analisis dengan menggunakan Teknik PLS (Partial Least Square) dengan program SmartPLS 4.0 dalam Tabel 1 dan Gambar 4.

	R-square	R-square adjusted
Prestasi Belajar (Y)	0.082	0.022

Tabel 1. R-square

Berdasarkan hasil pengujian inner model diatas, diperoleh nilai R-square sebesar 0.082 pada variabel Prestasi Belajar (Y). hal ini menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua melalui Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua mampu menjelaskan variabilitas Prestasi Belajar sebesar 8,2%, sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

	Pekerjaan Ortu (X2)	Pendapatan Ortu (X3)	Pendidikan Ortu (X1)	Prestasi Belajar (Y)
Pekerjaan Ortu (X2)				-0.167
Pendapatan Ortu (X3)				0.104
Pendidikan Ortu (X1)				0.148
Prestasi Belajar (Y)				

Gambar 4. Path Coefficients

Hasil pengujian path coefficients diatas menunjukkan bahwa pengaruh status sosial ekonomi orang tua melalui indikator pendidikan orang tu, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar memiliki nilai koefisien jalur yang relatif kecil.

Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Hasil analisis dengan menggunakan Teknik PLS (Partial Least Square) dengan program SmartPLS 4.0 dalam Gambar 5.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pekerjaan Ortu (X2) -> Prestasi Belajar (Y)	-0.167	-0.179	0.201	0.832	0.405
Pendapatan Ortu (X3) -> Prestasi Belajar (Y)	0.104	0.142	0.140	0.744	0.457
Pendidikan Ortu (X1) -> Prestasi Belajar (Y)	0.148	0.150	0.179	0.825	0.409

Gambar 5. Bootstrapping (T-statistic & P-value)

Berdasarkan hasil bootstrapping, diketahui bahwa nilai T-statistic masing-masing variabel independen terhadap Prestasi Belajar kurang dari 1,96 dan nilai P-value lebeih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian, ketiga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh langsung antara latarbelakang sosila ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan **ditolak**.

Tidak signifikannya pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua tidak secara langsung menentukan keberhasilan akademik siswa. Meskipun secara teoritis orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan mampu memberikan dukungan belajar yang lebih optimal, dalam praktiknya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik, kemandirian belajar, serta lingkungan sekolah.

Selanjutnya, pekerjaan orang tua juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa jenis pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua tidak selalu mencerminkan kualitas pendampingan belajar yang diberikan kepada anak. Orang tua dengan pekerjaan tertentu belum tentu memiliki waktu atau keterlibatan yang cukup dalam mendukung proses belajar anak di rumah.

Begitu pula dengan pendapatan orang tua yang tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya ekonomi yang lebih tinggi tidak selalu menjamin peningkatan prestasi akademik siswa. Dalam konteks penelitian ini, kemungkinan besar siswa memiliki akses yang relatif merata terhadap fasilitas pendidikan di sekolah sehingga perbedaan tingkat pendapatan orang tua tidak menjadi faktor pembeda dalam pencapaian prestasi belajar. Dalam konteks UPT SMPN 13 Gresik, kemungkinan siswa memperoleh fasilitas pembelajaran yang relatif merata di sekolah, sehingga perbedaan latar belakang ekonomi tidak menimbulkan kesenjangan prestasi belajar yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa faktor internal siswa, seperti motivasi belajar, kemandirian, dan dukungan lingkungan sekolah, memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dijelaskan secara lebih spesifik melalui beberapa faktor. Pertama, berdasarkan nilai R-square sebesar 0,082, dapat diartikan bahwa kontribusi variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar hanya sebesar 8,2%, sehingga tergolong sangat lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa.

Kedua, dalam konteks sekolah UPT SMPN 13 Gresik, kemungkinan terdapat pemerataan fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh sekolah, seperti penggunaan sumber belajar yang sama, metode pembelajaran yang seragam, serta dukungan guru yang relatif merata kepada seluruh siswa. Kondisi ini dapat meminimalisir kesenjangan akibat perbedaan latar belakang ekonomi keluarga. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahmilawati Ritonga, 2025) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Ketiga, faktor internal siswa seperti motivasi belajar, disiplin, dan kemandirian belajar diduga memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor eksternal ekonomi keluarga. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2013) yang menyatakan bahwa faktor internal merupakan faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Putri (2025) juga

menunjukkan bahwa variabel seperti kepercayaan diri, minat belajar, dan disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Keempat, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Nabillah (2024) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi tidak selalu berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, melainkan dapat berperan secara tidak langsung melalui variabel mediasi seperti motivasi akademik. Dengan demikian, tidak signifikannya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini dapat disebabkan karena tidak dimasukkannya variabel mediasi tersebut dalam model penelitian.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa lebih dipengaruhi oleh faktor non-ekonomi, terutama yang berasal dari dalam diri siswa dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar sebaiknya difokuskan pada penguatan motivasi belajar, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dianalisis dari perspektif teori konstruktivisme dalam pembelajaran, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam perspektif ini, keberhasilan belajar lebih ditentukan oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran daripada latar belakang ekonomi keluarga. Dengan kata lain, siswa yang memiliki motivasi tinggi dan aktif dalam belajar tetap dapat mencapai prestasi yang baik meskipun berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah.

Sementara itu dari hasil pembahasan peneliti di atas dengan penelitian terdahulu menunjukkan kebaruan temuan. Dari penelitian terdahulu status sosial ekonomi orang tua itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, sedangkan dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dengan melalui tiga indikator itu tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII di UPT SMPN 13 Gresik berada pada kategori sedang, demikian pula dengan tingkat prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua bukan satu-satunya faktor penentu prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dukungan yang merata kepada seluruh siswa tanpa memandang latar belakang ekonomi keluarga. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan dukungan belajar yang merata kepada seluruh siswa tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi keluarga. (2) Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi belajar kepada anak agar siswa lebih termotivasi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, dan kemandirian belajar agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Penulis ucapkan

terimakasih kepada pihak UPT SMPN 13 Gresik, para informan, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianto, W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 13 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(3), 361–373. <https://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/81>
- Beribe, M. F. B., Hasanah, U., Prayitno, H., Sintesa, N., Sjech, U. I. N., Djambek, M. D., & Keguruan, I. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cahaya Mandalika*, 03(Pendidikan), 1531–1540.
- Hidayat, A., & Gumilar, R. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 2(3), 3046–4846.
- Nabillah, J. L. (2024). Pengaruh Status Ekonomi Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Akademik Siswa (Study Literature Review). *Jurnal Greenation Sosial dan Politik*, 1(4), 176–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i4>
- Nurhafifah, F. A. (2023). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI RAMBIPUJI JEMBER SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DESEMBER 2023 DI SMA NEGERI RAMBIPUJI JEMBER. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Purnamasari, D., & Purwaningsih, E. (2022). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Untan*, 1–11.
- Putri, N. J. (2025). Pengaruh Kepercayaan Diri, Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Dukungan Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(3). <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Rahmilawati Ritonga, W. S. (2025). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKA*, 2, 10677–10685. <https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Sari, H. K. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.434>

-
- Sriyono, & Megawati, A. (2021). Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Sosialisasi dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1154–1162. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1374>
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Suparmi, D. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Reguler Dan Binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(3), 5956–5962.
- Suparno, A. H. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII C. *jurnal PEKAN*, 7(1), 63–77. [https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/1632/1187#:~:text=Menurut Slameto \(2013: 54\),faktor sekolah%2C dan faktor masyarakat.](https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/1632/1187#:~:text=Menurut Slameto (2013: 54),faktor sekolah%2C dan faktor masyarakat.)
- Tirtarahardja, U. (1998). *Pengantar Pendidikan*. CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG.